

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitan pada bab-bab sebelumnya yaitu tentang sistem pemerintahan Sultan Nuku dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tidore pada abad ke XVIII, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tidore, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh di skripsi ini yaitu sistem pemerintahan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tidore.

Jadi bagai mana kita harus melihat dulu tentang sistem pemerintahan Sultan Nuku pada saat itu sistem pemerintahannya sama seperti Sultan-sultan yang memerintahkan sebelumnya, karena dalam sistem pemerintahannya adanya, Dewan wazir yang memiliki empat tugas pokok antara lain; yang menetapkan undang-undang, menentukan garis kebijakan pemerintahan, mengesahkan garis peperangan dan perdamaian, dan memberhentikan Raja-Raja, Sangaji-Sangaji, Hukum-Hukum dan Gimalaha-Gimalaha, dari situlah kita dapat mengetahui bahwa sistem pemerintahan yang memiliki keputusan untuk kepentingan rakyat disuatu wilayah tidak didasari atas seorang pemimpin semata, tetapi dengan dimusyawarahkan dan keputusan secara kolektif oleh perwakilan-perwakilan yang berada dibobato.

Sedangkan kita melihat kehidupan sosial ekonomian masyarakat Tidore pada masa pemerintahan Sultan Nuku pada saat itu telah mengalami perkembangan walaupun sistem perekonomiannya masih tradisional. Hal ini

terlihat pada cita-cita perjuangan Sultan Nuku yang luhur yakni memakmurkan masyarakat dan mengangkat derajat masyarakat, serta tidak mau bekerja sama dengan pihak penjajah khususnya Belanda, ketika merugikan pihak Tidore.

Perkembangan perekonomian juga terlihat pada aktifitas masyarakat yang menjual barang dagangannya tidak mendapat tekanan dari pihak penjajah, serta hasil-hasil bumi baik yang terdapat di laut maupun di darat yang berlimpah ruah. Begitupun pada masa pemerintahan Nuku, kurang lebih selama 25 tahun sempat mengatasi politik *Ekstirpasi* (penebangan) pohon cengkeh oleh kompeni Belanda, sehingga mendatangkan sebuah kesejahteraan bagi masyarakat Tidore.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial ekonomian masyarakat Tidore yaitu terdiri dari faktor ekonomi (Sumber Alam, Akumulasi Modal, Organisasi, Pembagian Kerja Dan Skala Produksi), Faktor Pendidikan, Faktor Politik, Faktor Sosial, Faktor Agama dan Budaya.

5.2 Saran

Bedasarkan dengan hasil simpulan yang diuraikan di atas dan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran terkait dengan hasil penelitian bahwa sistem pemerintah Sultan Nuku dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tidore pada abad ke XVIII. Maka perlu diketahui bahwa kehidupan sosial ekonomian masyarakat Tidore pada saat itu meskipun dibawah tekanan penjajah, namun telah mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga perlu adanya sejarah sebagai cerminan dalam menata kehidupan perekonomian masa depan masyarakat Tidore khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Khususnya pemerintah Kota Tidore Kepulauan agar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan masalah perekonomian masyarakat. Sebab tiap-tiap daerah tentunya memiliki sejarah dan budaya tersendiri. Oleh karena itu, sejarah dan budaya tersebut perlu dilestarikan dan dikembangkan demi memperkaya khasanah budaya nasional.